

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan teori *signalling* sebagai dasar penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* dari setiap perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 sampel. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Carbon emission disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (2) *Green human capital* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) *Green structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) *Green relational capital* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Implikasi dari kesimpulan penelitian yakni: (1) Pemerintah dapat membuat regulasi yang lebih lengkap terkait kewajiban mengungkapkan emisi karbon dan perusahaan dapat lebih intensif dalam mengungkapkan emisi karbon sehingga penungkapan tersebut dapat menjadi sinyal signifikan bagi investor. (2) Perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan *green human capital*-nya sehingga investor dapat menerima sinyal yang signifikan. (3) Perusahaan dapat meningkatkan investasi dan pengungkapan *green structural capital*-nya sehingga nilai perusahaan dapat semakin meningkat pula. (4) Perusahaan dapat memanfaatkan relasinya secara lebih maksimal terutama dalam hal perlindungan lingkungan, serta mengungkapkannya secara komprehensif sehingga *green relational capital* perusahaan menjadi signifikan bagi pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Kata Kunci: Carbon Emission Disclosure, Green Human Capital, Green Structural Capital, Green Relational Capital

SUMMARY

This study examines the effect of carbon emission disclosure and green intellectual capital on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021. This study uses the signaling theory as the basis of the research. The data type used is secondary data in the form of an annual report from each company. The number of samples in this research is 74 samples. Samples were taken using the purposive sampling method with specific predetermined criteria. Data analysis was conducted through descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression analysis, goodness of fit testing, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that: (1) Carbon emission disclosure does not positively affect firm value. (2) Green human capital has no positive effect on firm value. (3) Green structural capital positively and significantly affects firm value. (4) Green relational capital has no positive effect on firm value.

The implications of the research conclusions are: (1) The government can make more complete regulations regarding the obligation to disclose carbon emissions, and companies can be more intensive in disclosing carbon emissions so that these disclosures can become a signal for investors. (2) Companies can increase the disclosure of green human capital so investors can receive significant signals. (3) Companies can increase investment and disclosure of green structural capital to increase the company's value. (4) Companies can maximize their relationships for environmental protection so that the company's green relational capital becomes significant for investors' investment considerations.

Keyword: Carbon Emission Disclosure, Green Human Capital, Green Structural Capital, Green Relational Capital